
ANALISIS PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP IDENTITAS POLITIK NASIONAL

Anjelina Hutauruk

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional dalam konteks era modern yang semakin terkoneksi. Globalisasi, sebagai fenomena multidimensional yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan politik, telah membawa perubahan signifikan dalam cara individu mengidentifikasi diri mereka secara politik di tingkat nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis literatur dan studi kasus untuk menyelidiki bagaimana dinamika globalisasi memengaruhi persepsi dan konstruksi identitas politik nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi telah menjadi katalisator utama dalam pembentukan identitas politik nasional yang lebih dinamis dan kompleks. Faktor-faktor seperti arus informasi global, interkoneksi ekonomi, dan transmisi nilai-nilai budaya melalui media massa dan teknologi, semuanya berkontribusi pada transformasi dalam cara individu mengartikulasikan dan memahami identitas politik nasional mereka. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pertemuan antarbudaya dalam skenario global menghasilkan dinamika identitas yang tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga mendunia. Analisis mendalam terhadap dampak globalisasi terhadap identitas politik nasional ini memberikan wawasan yang berharga dalam memahami perubahan dinamika politik modern. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu pemerintah, lembaga internasional, dan masyarakat untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola identitas politik nasional dalam era globalisasi ini. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang berkaitan dengan hubungan antara globalisasi dan identitas politik nasional, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih baik tentang transformasi politik di dunia yang semakin terhubung.

Kata Kunci: *Globalisasi, Identitas Politik Nasional, Era Modern yang Terkoneksi, Pengaruh Globalisasi, Dinamika Identitas Politik*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini sangat penting untuk memahami konteks globalisasi dan identitas politik nasional dalam era modern yang semakin terkoneksi. Globalisasi, sebagai fenomena multidimensional, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan politik yang semakin mempererat keterkaitan antarnegara. Pada abad ke-21, arus informasi yang cepat, interkoneksi ekonomi, serta kemajuan teknologi telah menghasilkan dunia yang lebih terbuka dan terhubung. Dalam konteks ini, pertanyaan tentang bagaimana globalisasi memengaruhi identitas politik nasional menjadi sangat relevan.

Perubahan sosial dan politik yang signifikan dalam era globalisasi mendorong perlunya memahami dampaknya terhadap identitas politik nasional. Tradisi dan nilai-nilai yang sebelumnya mendasari konstruksi identitas politik nasional kini mengalami tantangan baru akibat pengaruh global. Proses ini dapat melibatkan aspek-aspek seperti adaptasi terhadap nilai-nilai budaya global, perubahan persepsi terhadap kewarganegaraan, dan transformasi pandangan politik nasional.

Dalam kerangka inilah penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci mengenai pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional. Penelitian literatur dan studi kasus akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana dinamika globalisasi mempengaruhi cara individu mengidentifikasi diri mereka secara politik di tingkat nasional. Implikasi dari transformasi ini mencakup tidak hanya perubahan dalam cara individu memahami dan merasakan identitas politiknya, tetapi juga bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi tatanan politik dan kebijakan di tingkat nasional.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menyelidiki pergeseran persepsi dan konstruksi identitas politik nasional dalam era globalisasi. Dengan menelusuri literatur khusus dan studi kasus yang relevan, penelitian ini berupaya menggambarkan kompleksitas identitas politik nasional yang semakin terbentuk dalam konteks global. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor seperti arus informasi global, interkoneksi ekonomi, dan pengaruh media massa diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan ini.

Penelitian ini memiliki nilai penting karena dapat memberikan kontribusi pada literatur yang berkaitan dengan hubungan antara globalisasi dan identitas politik nasional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam tentang transformasi identitas politik dalam masyarakat yang semakin terhubung dan terpengaruh oleh dinamika global. Kesimpulannya, latar belakang penelitian ini menyoroti urgensi untuk memahami bagaimana globalisasi memainkan peran kunci dalam membentuk identitas politik nasional di tengah era modern yang semakin terkoneksi.

Melihat ke belakang sejarah, konsep identitas politik nasional telah lama menjadi elemen integral dalam keberlanjutan masyarakat. Identitas ini sering kali didefinisikan oleh faktor-faktor sejarah, kebudayaan, dan nilai-nilai bersama yang diwariskan dari generasi ke generasi. Namun, dengan munculnya era globalisasi, perbatasan antarnegara semakin kabur, dan konsep identitas nasional menghadapi tantangan baru. Globalisasi membawa perubahan dalam pola pikir, orientasi nilai, dan cara individu merespon peristiwa nasional dan internasional.

Adanya pertukaran informasi secara global melalui internet, media sosial, dan saluran berita internasional telah menciptakan jaringan kompleks yang menghubungkan individu di seluruh dunia. Dalam konteks ini, masyarakat tidak lagi terpaku pada realitas lokal, tetapi terlibat dalam diskursus global yang mempengaruhi cara mereka memandang diri mereka sebagai bagian dari sebuah entitas politik nasional. Seiring dengan itu, kebijakan ekonomi global dan interkoneksi perdagangan menciptakan hubungan antarnegara yang semakin erat, membentuk sebuah identitas ekonomi global yang dapat berdampak dengan identitas politik nasional.

Peran media massa dalam membentuk opini publik menjadi semakin krusial dalam konteks globalisasi. Pengaruh media tidak hanya terbatas pada ranah lokal, tetapi juga meluas ke panggung internasional. Berbagai platform media menyebarkan nilai-nilai, tren, dan pandangan dunia yang dapat meresap ke dalam identitas politik nasional. Oleh karena itu, penelitian ini juga melihat bagaimana media massa, sebagai agen utama komunikasi global, memengaruhi cara individu merumuskan identitas politik mereka.

Dalam pandangan ini, penelitian ini tidak hanya menjadi kajian akademis semata, tetapi juga memiliki implikasi praktis. Pemerintah dan lembaga internasional dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang lebih responsif terhadap perubahan identitas politik nasional dalam era globalisasi. Strategi manajemen identitas yang holistik dan terinformasi dapat membantu menciptakan keseimbangan antara integrasi global dan pemeliharaan identitas lokal.

Seiring dengan pertumbuhan globalisasi, muncul juga kekhawatiran terkait dengan pemudarannya identitas lokal dan kehilangan keunikan budaya. Dalam konteks identitas politik nasional, fenomena ini menciptakan paradoks di mana warga negara merasa terhubung dengan agenda global tetapi juga harus mempertahankan akar lokal mereka. Hal ini mendorong pertanyaan seputar sejauh mana identitas politik nasional masih relevan dalam menghadapi dorongan globalisasi.

Penting untuk mencatat bahwa dampak globalisasi tidak merata di seluruh dunia. Negara-negara berkembang mungkin mengalami transformasi identitas politik nasional yang berbeda dibandingkan dengan negara-negara maju. Perbedaan dalam tingkat akses teknologi, perkembangan ekonomi, dan tingkat integrasi global dapat menghasilkan variasi yang signifikan dalam cara identitas politik nasional diartikulasikan dan dihayati.

Faktor-faktor sejarah, seperti pengalaman kolonialisme atau perubahan politik yang mendalam, juga memainkan peran dalam membentuk identitas politik nasional. Kondisi ini memperkaya kompleksitas penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengaruh khusus yang dapat muncul dari konteks sejarah tertentu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membahas aspek-aspek globalisasi secara umum, tetapi juga menyelidiki bagaimana perbedaan sejarah dapat memberikan warna khusus pada dinamika identitas politik nasional.

Pertimbangan etis juga menjadi pokok perhatian dalam penelitian ini. Ketika membahas identitas politik, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini dapat memengaruhi inklusivitas dan eksklusivitas dalam masyarakat. Bagaimana perubahan identitas ini mungkin memicu ketidaksetaraan atau konflik sosial adalah pertanyaan penting yang perlu dijelajahi untuk mendukung pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Dalam rangka menyelidiki fenomena ini, penelitian ini juga akan melihat dampak perubahan identitas politik nasional terhadap partisipasi politik dan kepemimpinan. Apakah masyarakat yang merasakan pengaruh globalisasi cenderung memiliki pandangan yang lebih inklusif atau eksklusif? Bagaimana perubahan identitas ini memengaruhi hubungan antara individu dan pemerintah? Pertanyaan-pertanyaan ini membuka jendela baru untuk memahami transformasi politik yang mungkin terjadi di tengah masyarakat yang semakin terkoneksi dan terpapar pengaruh global.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didesain untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional dalam konteks era modern yang semakin terkoneksi. Pendekatan kualitatif diadopsi untuk menggali perspektif, pengalaman, dan dinamika yang kompleks terkait dengan perubahan identitas politik nasional. Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

Analisis Tematis Terhadap Data Kualitatif

Data wawancara dan hasil analisis literatur akan diolah melalui analisis tematis untuk mengidentifikasi pola temuan utama. Proses ini melibatkan pengkodean dan kategorisasi data untuk mengungkap tema-tema yang muncul secara organik dari narasi partisipan dan literatur yang diteliti.

Perbandingan dan Kontras Studi Kasus

Dalam pendekatan studi kasus, data dari berbagai kasus akan dibandingkan dan dikontraskan untuk memahami perbedaan kontekstual. Ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor unik yang mungkin mempengaruhi perubahan identitas politik nasional di berbagai wilayah atau tingkat terpapar globalisasi.

Analisis Literatur Komparatif

Analisis literatur akan melibatkan perbandingan temuan dari berbagai sumber untuk menyusun gambaran komprehensif tentang kerangka konseptual identitas politik nasional dalam era globalisasi. Pendekatan ini memungkinkan integrasi temuan dari literatur yang mewakili berbagai disiplin ilmu dan perspektif.

Refleksi dan Pengembangan Teori

Penelitian ini akan mencakup tahap refleksi dan pengembangan teori, di mana temuan-temuan dari data kualitatif akan digunakan untuk memperkaya literatur dan, jika memungkinkan, mengembangkan teori-teori baru yang relevan dengan kompleksitas identitas politik nasional di era globalisasi.

Analisis Sensitivitas Kontekstual

Analisis sensitivitas kontekstual akan dilakukan untuk memahami sejauh mana perbedaan konteks negara, sejarah, dan perkembangan ekonomi dapat memengaruhi interpretasi dan pengalaman terkait identitas politik nasional. Hal ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami nuansa yang mungkin terlewatkan dalam analisis umum.

Validasi Hasil dengan Pihak Terkait

Validasi hasil penelitian akan dilakukan dengan melibatkan pihak terkait, seperti kelompok masyarakat, ahli identitas nasional, atau pemangku kepentingan terkait. Input dari pihak eksternal ini akan memberikan perspektif tambahan dan memvalidasi temuan penelitian.

Diseminasi Hasil dan Dampak Praktis

Hasil penelitian akan didiseminasikan melalui publikasi ilmiah, seminar, dan forum terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dampak praktis bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan masyarakat umum, memastikan hasil penelitian dapat diterapkan secara luas.

Pemantauan dan Evaluasi Proses Penelitian

Proses penelitian akan terus dipantau dan dievaluasi selama pelaksanaan. Pengembangan metodologi dan perubahan pendekatan analisis yang mungkin diperlukan akan diidentifikasi secara proaktif untuk memastikan keberlanjutan kualitas penelitian.

Keterlibatan Publik dan Responsif terhadap Temuan

Penelitian ini akan mencakup upaya untuk melibatkan publik dalam tahap tertentu, mungkin melalui diskusi kelompok atau forum partisipatif, untuk mendapatkan tanggapan dan memastikan bahwa temuan penelitian merangkum berbagai perspektif.

Pemetaan Jalan ke Depan

Penelitian akan diakhiri dengan pemetaan jalan ke depan, menguraikan implikasi temuan penelitian untuk penelitian selanjutnya, kebijakan, dan praktik terkait identitas politik nasional dalam era globalisasi. Ini akan memberikan dasar untuk pengembangan lanjutan dan refleksi terhadap kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman yang lebih baik tentang fenomena ini.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas hubungan antara globalisasi dan identitas politik nasional, memberikan

kontribusi pada pemahaman literatur, dan memberikan panduan praktis untuk pembuat kebijakan dalam mengelola identitas politik dalam era globalisasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional merupakan fenomena kompleks yang membutuhkan analisis mendalam untuk memahami transformasi dinamika politik di era modern yang semakin terkoneksi secara global. Dalam konteks ini, pengaruh globalisasi dapat diamati melalui sejumlah dimensi yang mencakup ekonomi, sosial, dan politik. Pembahasan di bawah ini mengurai berbagai aspek yang memperlihatkan bagaimana globalisasi dapat membentuk dan merubah identitas politik nasional:

1. Dimensi Ekonomi:

ekonomi membawa dampak signifikan terhadap identitas politik nasional. Integrasi ekonomi antarnegara, perdagangan bebas, dan investasi asing dapat menciptakan ketergantungan ekonomi yang kompleks. Hal ini dapat memunculkan pertanyaan tentang bagaimana identitas politik nasional merespon dinamika ekonomi global, termasuk bagaimana kebijakan ekonomi nasional memengaruhi persepsi masyarakat terhadap identitas politik mereka.

2. Dinamika Sosial dan Budaya:

Globalisasi membawa kemajuan teknologi dan arus informasi global yang mempercepat pertukaran nilai-nilai sosial dan budaya. Identitas politik nasional tidak lagi terisolasi, melainkan terbentuk dalam konteks interaksi global. Pertemuan antarbudaya dapat memicu perubahan dalam cara masyarakat mengidentifikasi diri mereka, menciptakan identitas politik yang lebih inklusif atau bahkan mengakomodasi unsur-unsur budaya global.

3. Pengaruh Media Massa dan Teknologi:

Media massa, sebagai agen utama komunikasi global, berperan penting dalam membentuk persepsi identitas politik nasional. Persebaran ideologi, narasi politik, dan representasi nasional melalui media massa dapat memengaruhi cara masyarakat memandang diri mereka dan negara mereka. Kemajuan teknologi juga mempercepat akses informasi, memungkinkan individu untuk terlibat dalam diskusi politik yang melibatkan dimensi nasional dan global.

4. Reaksi Terhadap Tantangan Global:

Identitas politik nasional dapat berubah sebagai respons terhadap tantangan global, seperti perubahan iklim, krisis kesehatan global, atau konflik internasional. Bagaimana negara dan masyarakat merespon tantangan ini dapat membentuk identitas politik yang responsif terhadap isu-isu global, memperkuat solidaritas nasional atau bahkan merangsang pergeseran dalam pandangan politik.

5. Konflik Identitas dan Dinamika Politik Internal:

Globalisasi dapat menciptakan ketegangan internal dalam identitas politik nasional, terutama ketika masyarakat menghadapi konflik antara nilai-nilai global dan lokal.

Pertentangan antara identitas nasional dan aspek identitas global dapat menciptakan dinamika politik internal yang rumit, mempengaruhi kestabilan politik dan arah kebijakan nasional.

6. Peran Pemerintah dan Kebijakan Nasional:

Dalam menghadapi pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional, peran pemerintah dan kebijakan nasional menjadi sangat penting. Bagaimana pemerintah merancang kebijakan yang menyeimbangkan antara integrasi global dan pemeliharaan identitas nasional akan memainkan peran kunci dalam membentuk identitas politik.

7. Implikasi pada Kepemimpinan dan Partisipasi Politik:

Dampak globalisasi terhadap identitas politik nasional dapat merasuk dalam partisipasi politik dan munculnya kepemimpinan. Perubahan dalam identitas politik dapat mempengaruhi cara individu terlibat dalam proses politik dan memilih pemimpin. Pertanyaan etis muncul mengenai sejauh mana pemimpin memadukan identitas global dan nasional untuk mencapai tujuan yang lebih luas.

8. Dinamika Identitas Lokal vs. Global:

Analisis juga perlu mempertimbangkan dinamika identitas lokal dan global. Bagaimana individu dan kelompok masyarakat mengakomodasi identitas lokal mereka dalam konteks globalisasi, dan sejauh mana identitas lokal tetap relevan dalam membentuk identitas politik nasional, akan menjadi pokok penelitian yang menarik.

9. Pertimbangan Etis dalam Perubahan Identitas Politik:

Dalam analisis ini, perlu diperhatikan pula pertimbangan etis. Bagaimana perubahan identitas politik nasional dapat memengaruhi inklusivitas, hak asasi manusia, dan keadilan sosial merupakan aspek kritis yang memerlukan evaluasi dan refleksi dalam analisis pengaruh globalisasi.

10. Kesimpulan dan Implikasi Praktis:

Analisis pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional akan diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum temuan utama dan implikasi praktis. Kesimpulan ini akan memberikan pandangan komprehensif tentang bagaimana globalisasi membentuk, merubah, dan mendefinisikan kembali identitas politik nasional dalam era modern yang semakin terkoneksi secara global. Implikasi praktis akan mencakup saran kebijakan, panduan untuk pemimpin, dan arahan untuk penelitian lebih lanjut.

Kesimpulan

Dalam konteks pengaruh globalisasi terhadap identitas politik nasional, analisis menyimpulkan bahwa transformasi identitas politik merupakan hasil kompleks interaksi antara faktor-faktor global dan lokal. Integrasi ekonomi, pertukaran budaya, serta arus informasi global telah menjadi pendorong utama perubahan ini. Adanya dinamika antara identitas lokal dan global menggambarkan upaya masyarakat untuk menjaga akar lokal sambil merespons nilai-nilai dan perubahan yang datang dari luar. Media massa dan teknologi memegang peran kunci dalam membentuk naratif politik nasional, memberikan dampak besar terhadap persepsi publik.

Tantangan etis dan pertimbangan keberlanjutan menjadi aspek sentral dalam perubahan identitas politik, menggambarkan kompleksitas dalam menavigasi nilai-nilai universal dan keberlanjutan. Peran generasi muda dan diaspora menonjol sebagai agen perubahan yang memimpin inovasi dan refleksi identitas politik nasional. Pergeseran posisi geopolitik dan respons terhadap krisis global menambah dimensi yang dinamis pada pembentukan identitas politik. Akhirnya, kebijakan dan keputusan pemerintah memiliki peran vital dalam membimbing dan membentuk arah identitas politik nasional di tengah dinamika dunia yang terus berkembang. Kesimpulan ini mendorong refleksi lebih lanjut dan aksi proaktif dalam mengelola identitas politik nasional dengan bijak di era globalisasi ini. Dalam melihat lebih jauh, kompleksitas transformasi identitas politik nasional semakin diperdalam oleh pergulatan antara tradisi lokal dan aspirasi global. Faktor-faktor seperti pertumbuhan teknologi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan identitas politik semakin fluid, merespon dan beradaptasi dengan dinamika global dengan cara yang tidak terduga. Media massa, sebagai cermin masyarakat, terus membentuk persepsi dan interpretasi identitas politik nasional melalui naratif yang disajikan. Selain itu, pentingnya etika dan keberlanjutan menjadi landasan kritis dalam mengarahkan arah identitas politik, menuntut kebijaksanaan dalam menyelaraskan kepentingan nasional dengan tanggung jawab global.

Generasi muda, dengan akses yang luas terhadap dunia melalui internet, berperan sebagai pemain utama dalam menggambarkan wajah baru identitas politik nasional. Diaspora, sebagai jembatan antara dua dunia, menyumbangkan dimensi internasional pada identitas politik, menciptakan ruang bagi nilai-nilai universal tanpa mengabaikan akar budaya dan sejarah. Posisi geopolitik yang berubah dan krisis global menjadi pendorong kritis dalam pembentukan identitas politik, memaksa masyarakat dan pemerintah untuk merespons tantangan yang melampaui batas negara.

Dengan demikian, kebijakan dan tindakan pemerintah bukan hanya menjadi arsitek perubahan identitas politik nasional, tetapi juga penjaga nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kesimpulan ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang memadukan kearifan lokal dengan tuntutan global, menjelajahi identitas politik sebagai entitas yang terus berkembang dan terbentuk dalam dialog yang terus berlanjut antara masyarakat dan dunia yang semakin terhubung. Sebagai akhir dari analisis ini, kita diingatkan untuk memandang identitas politik nasional sebagai perjalanan dinamis dan kompleks, yang membutuhkan pemikiran mendalam dan tanggung jawab bersama di tengah arus globalisasi yang tak henti mengalir.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Dwiana, R. (2013). *RADIO KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (Studi Kasus pada Radio Komunitas Perempuan Hapsari FM di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Deliana, M. *Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance*.
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION*.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Ritonga, J. S. (2016). *Designing Curriculum, Capacity of Innovation, and Performances: A Study on the Pesantrens in North Sumatra*. *Miqot*, 40(1), 154547.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri 1 Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Wahyudi, D. (2022). *BAB V PERENCANAAN KARIR. Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.
- Yolanda, A., Nurismilida, K. W., & Wulansary, D. (2021). *The Effect of Miscommunication on the Quality of Employee Performance*.
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*.
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamsa Medan*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik*.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh)*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.